

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor dan peran audit internal yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya pengungkapan kelemahan material pada perusahaan di Indonesia. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Lin *et al.* dimana perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan di Indonesia dan harus dilakukan survei menggunakan kuesioner terlebih dahulu. Terdapat enam variabel yang diduga dapat mempengaruhi pengungkapan kelemahan material pada perusahaan. Tiga variabel merupakan indikator dari Atribut Internal Audit Function (IAF) yaitu kompetensi, objektivitas, dan investasi. Tiga variabel yang lain merupakan indikator dari Aktivitas Internal Audit Function (IAF) yaitu grade audit internal, follow-up, dan koordinasi.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kelemahan material, objektivitas auditor internal berpengaruh positif terhadap pengungkapan kelemahan material, investasi pada auditor internal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kelemahan material, grade audit internal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kelemahan material, follow-up temuan audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kelemahan material, dan koordinasi antara auditor internal dengan auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kelemahan material.

Implikasi hasil riset terhadap tata kelola perusahaan yang baik, kompetensi auditor internal tidak sejalan dengan prinsip akuntabilitas, objektivitas auditor internal sejalan dengan prinsip transparansi dan independensi, investasi pada auditor internal tidak sesuai prinsip kewajaran dan kesetaraan, grade audit internal belum memenuhi prinsip akuntabilitas, follow-up temuan audit tidak berjalan efektif sesuai pokok pedoman transparansi, koordinasi dengan auditor eksternal tidak dapat memenuhi prinsip independensi.

**Kata Kunci :** fungsi audit internal, kelemahan material, tata kelola perusahaan yang baik